

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1), menggunakan analisis regresi linier berganda secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $t \text{ hitung } 2,397 > t \text{ tabel } 2,052$. Sehingga dinyatakan variabel aset pengaruh signifikan terhadap keputusan kredit pelaku UMKM di Kota Blitar. Beberapa alasan yang menyebabkan aset berpengaruh dalam keputusan pengambilan kredit adalah kebutuhan sumber dana atau kredit dilakukan pelaku UMKM untuk mendanai kebutuhan aset dalam menjalankan operasional dan investasi perusahaan atau usaha.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2), menggunakan analisis regresi linier berganda secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $t \text{ hitung } 2,516 > t \text{ tabel } 2,052$. Sehingga dinyatakan bahwa dari variabel jaminan pengaruh signifikan terhadap keputusan kredit pelaku UMKM di Kota Blitar. Pelaku UMKM menganggap bahwa jaminan merupakan sesuatu yang harus disiapkan apabila menginginkan sejumlah uang atau dana melalui kredit. Dan

beberapa pelaku UMKM memilih melakukan kredit dengan jaminan karena dirasa mampu menyediakan dana sesuai kebutuhan UMKM.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3), menggunakan analisis regresi linier berganda secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $t \text{ hitung } 3,175 > t \text{ tabel } 2,052$. Sehingga dinyatakan bahwa bahwa variabel persepsi suku bunga pinjaman perbankan pengaruh signifikan terhadap keputusan kredit pelaku UMKM di Kota Blitar. Hal tersebut terjadi karena banyak pelaku UMKM di Kota Blitar yang memilih melakukan kredit dengan model suku bunga yang lunak dan model pembayaran bunga ringan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_4), menggunakan analisis regresi linier berganda secara simultan (uji F) diketahui nilai f hitung lebih besar dari f tabel, yaitu $f \text{ hitung } 37,074 > f \text{ tabel } 2,92$. Sehingga dinyatakan bahwa dari variabel aset, jaminan dan persepsi suku bunga pinjaman perbankan pengaruh signifikan terhadap keputusan kredit pelaku UMKM di Kota Blitar. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar pelaku UMKM di Kota Blitar memilih melakukan pendanaan aset perusahaan dengan jaminan yang mudah dan suku bunga yang sesuai dengan kemampuan pelaku UMKM.

5.2 Saran

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Dengan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor yang

terjadi dalam penelitian ini bisa menjadi rujukan yang lebih baik untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Diharapkan ada penelitian-penelitian serupa dengan menambah jenis-jenis variabel, menambah jumlah responden penelitian, menambah jenis-jenis UMKM yang diteliti serta dengan model uji yang lainnya untuk meningkatkan informasi sebagai sarana informasi dan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta berkontribusi dalam menambah informasi ekonomi untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan dengan mensejahterakan UMKM.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana penyaluran informasi dari UMKM terutama industri kecil menengah di Kota Blitar. Permasalahan UMKM yang diperoleh selama penelitian, seperti kebutuhan dana IKM (Industri Kecil Menengah), permasalahan pemasaran IKM dan pelaksanaan sumber daya tepat guna yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlangsungan hidup IKM. Meskipun beberapa IKM memilih untuk tidak melakukan kredit di bank maupun lembaga keuangan lainnya, tetapi masih ada yang melakukan kredit di bank terutama bank konvensional. Peneliti menyarankan bagi UMKM untuk melakukan kredit di Perbankan Syariah ataupun lembaga pembiayaan syariah sudah berkembang dewasa ini. Sesuai penelitian yang pernah dilakukan oleh Nikmah, Choirin, dkk (2014), hasil penelitian menggambarkan bahwa pedagang yang telah mendapatkan pembiayaan syariah berupa pembiayaan

mudharabah dan musyarakah dari BMT Bina Tanjung rata-rata mampu meningkatkan aset, omset penjualan dan laba dengan baik.

3. Bagi Perbankan atau Lembaga Penyedia Dana Pinjaman

Penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi bagi lembaga perbankan maupun lembaga penyedia dana pinjaman sebagai sarana informasi yang bermanfaat. Karena penelitian ini berhubungan dengan keputusan kredit atau pendanaan suatu usaha (UMKM). Dalam penelitian ini, para pelaku usaha (UMKM) banyak yang tidak melakukan kredit karena berbagai alasan yang dirasa menyulitkan bagi mereka. Prinsip perbankan maupun lembaga keuangan adalah prinsip kehati-hatian sehingga dibuatlah peraturan dan syarat-syarat bagi calon nasabah, tapi untuk nasabah UMKM dengan kriteria usaha kecil menengah, setidaknya diperlukan syarat-syarat yang lunak, namun tetap diadakan survei berkelanjutan yang mampu menjaga kemampuan UMKM untuk terus membayar kredit atau pinjaman yang dilakukan.

4. Dinas Terkait

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi bagi dinas-dinas terkait yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan UMKM. Hasil penelitian menyatakan bahwa UMKM memilih kredit yang memiliki syarat mudah dan bunga rendah. Pelaku UMKM berharap bahwa dinas pemerintahan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan pasar UMKM, sumber daya tepat guna dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kinerja UMKM.